Selasa, 28 Mei 2024 **FM-CC-AAJI-006-00**

Judul	12 Perusahaan Asuransi Belum Miliki Aktuaris, Ini Kata AAJI
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Penerapan PSAK 117
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/12-perusahaan-asuransi-belum-miliki-aktuaris-ini-kata-aaji
Tanggal Berita	28/05/2024
Sentimen	neutral

12 Perusahaan Asuransi Belum Miliki Aktuaris, Ini Kata AAJI

Selasa, 28 Mei 2024 / 07:15 WIB



ILUSTRASI. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut masih terdapat 12 perusahaan asuransi yang belum memiliki aktuaris./dhn KONTAN/Carolus Agus Waluyo/11/10/2023.

Reporter: **Aulia Ivanka Rahmana** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut masih terdapat 12 perusahaan asuransi yang belum memiliki aktuaris.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyampaikan bahwa pihaknya yakin bahwa mayoritas perusahaan asuransi jiwa setidaknya telah memiliki satu orang appointed actuary sesuai persyaratan OJK.

Judul	OJK Klaim Jumlah Aktuaris Mencukupi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Penerapan PSAK 117
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	28/05/2024
Sentimen	positive

■ PEMENUHAN AKTUARIS

OJK Klaim Jumlah Aktuaris Mencukupi



KONTAN/Baihaki

Berdasarkan data OJK per bulan lalu, masih ada 12 perusahaan asuransi yang belum memiliki aktuaris.

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut tengah memantau ketersediaan aktuaris di dalam perusahaan asuransi. Berdasarkan data OJK bulan lalu, masih ada 12 perusahaan asuransi yang belum memiliki aktuaris.

Padahal, menurut OJK, jumlah aktuaris sudah cukup. Per Juni 2023, tercatat ada 430 orang tenaga ahli aktuaris yang memiliki gelar FSAI di Indonesia. Lebih dari 70% di antaranya sudah bekerja di perusahaan asuransi, konvensional maupun syariah.

"Kami terus memantau pemenuhannya, karena dari sisi jumlah aktuaris mencukupi, hanya saja *concern* tidak hanya pada aspek finansial tapi juga pada lingkungan kerja dan pengembangan karir," kata Deputi Komisioner Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Iwan Pasila, Senin (27/5).

Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) mengaku pihaknya telah memperbanyak frekuensi ujian guna mengakomodasi kebutuhan di asuransi. Perusahaan asuransi yang belum memenuhi aktuaris kebanyakan dari asuransi umum.

Tapi Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Bern Dwyanto merasa jumlah aktuaris saat ini masih terbatas. Ini menyebabkan tarif tenaga aktuaria menjadi lebih tinggi.

Alhasil, kondisi ini menjadi beban bagi para perusahaan asuransi dengan kondisi keuangan menengah ke bawah.

"Anggota yang belum memiliki aktuaris saat ini sedang berupaya memiliki dengan berbagai cara dan dukungan pihak terkait, di mana mereka sebagian besar masih dalam proses di OJK," ujar Bern, kemarin.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu menuturkan, mayoritas anggotanya sudah memiliki setidaknya satu orang aktuaris yang ditunjuk sesuai persyaratan OJK. "Kalaupun saat ini ada perusahaan asuransi yang belum memiliki aktuaris bukan karena belum memiliki sejak awal, tapi ada yang *resign*" ujar dia. Perusahaan asuransi akan memerlukan waktu untuk mencari penggantinya.

PT Asuransi Jiwa IFG mengaku telah memiliki tujuh tenaga aktuaris level *fellow*, terdiri dari lima FSAI, satu FIA dan satu FSA. IFG juga memiliki dua tenaga aktuaris level *associate* (ASAI). "Jumlah ini sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan," kata *Head of Corporate Secretariat* IFG Life Gatot Haryadi, Senin (27/5).

PT BNI Life Insurance menjelaskan telah memenuhi kewajiban dari regulator sebagai syarat perizinan perusahaan asuransi untuk mempunyai aktuaris. "Kami telah memiliki aktuaris dengan jumlah yang cukup sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan," ujar Plt Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan.

Ivanka Rahmana

Judul	Pengembangan Ekonomi Syariah Harus Fokus
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Dampak POJK 23/2023
Halaman/URL	Pg1&15
Tanggal Berita	28/05/2024
Sentimen	positive



Pengembangan Ekonomi Syariah Harus Fokus

Oleh **Thomas Harefa, Nida Sahara,** dan **Muhammad Ghafur**

JAKARTA, ID - Potensi keuangan dan ekonomi syariah Indonesia sangat besar, terutama karena negara ini memiliki jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Namun pengembangan industri syariah masih tertinggal, karena dalam pelaksanaannya masih menemui sejumlah tantangan dan kendala. Untuk mengejar ketertinggalan tersebut, Indonesia harus fokus dalam mencari potensi unggulan untuk dikembangkan.

The Global Islamic Economy Indicator (GIEI) dalam State of the Global Islamic Economy (SGIE) Report 2023 yang diluncurkan DinarStandard di Dubai, Uni Emirat Arab, akhir tahun lalu, menempatkan Indonesia di peringkat ke-3 setelah Malaysia dan Arab Saudi dalam hal potensi pengembangan ekonomi syariah.

Namun dalam bidang keuangan syariah, Indonesia berada di peringkat ke-7, sedangkan makanan halal pasar ke-2, pariwisata masih

>> KE HAL 15

Penghargaan Ekonomi Syariah 2024

Executive Chairman & Universe Enggartiasto Lukita (tengah) foto bersama bersama Pemimpin Redaksi Investor Daily Syska Syaila Bintl, Wakil Direktur Utama & Universe Apriwella D Wulansari (kiri-kiri), Vice President PT Infovesta Utama Wisesa Hendrayadi, Direktur Utama & Universe Ria Abdurachman (kiri-kiri kanan), Pemimpin Redaksi Beritasatu.com Syakri Rahmatullah (kanan) serta para pemenang penghargaan Ekonomi Syariah 2024, di Jakarta, Senin (27/5/2024).

Kinerja Perbankan Syariah, 2019-2024

Tahun	Aset (Rp, triliun)	Dana Pihak Ketiga (Rp, triliun)	Kredit / Pembiayan (Rp, triliun)	Market Share (% terhadap keuangan nasional)
Des 2019	538	425	365	6,18
Des 2020	609	478	395	6,81
Des 2021	694	549	422	6,74
Des 2022	802	627	508	7,09
Des 2023	892	685	585	7,66
Feb 2024	875	675	589	

Pengembangan Ekonomi Syariah Harus Fokus

> Sambungan dari hal 1

Idealnya pangsa pasar (*market share*) aset perbankan syariah Indonesia mencapai 44% dari total aset bank umum. Sementara saat ini baru sekitar 7,4%. Dengan penduduk muslim yang sangat besar, keuangan syariah seharusnya bisa menjadi pilar ekonomi Indonesia.

Kalau bicara soal potensi sudah selama 3 dekade kita bicara soal itu. Tapi sampai hari ini kita melihat masih lemeng soal progres yang kita raih. Hal ini disebabkan beragam kebijakan ekonomi dalam memerintahkan pikirnya," kata Direktur Institute for Demographic and Poverty Studies Yusuf Wibisono dalam acara Ekonomi Syariah 2024 dengan tema Keuangan Syariah, *Pilar Baru* Ekonomi Indonesia yang digelar Rabu (22/5) di Jakarta, Senin (27/05/2024).

Yusuf menjelaskan, Indonesia selalu kurang optimal dalam urusan ini. Padahal, negara-negara yang mengembangkan ekonomi syariah lainnya seperti Malaysia, Dia mengatakan, ekosistem ekonomi syariah di Malaysia dan Arab Saudi sudah sangat maju. Bahkan, Malaysia sudah menjadi pusat keuangan syariah dunia. Sementara Indonesia masih tertinggal.

Yusuf menyebutkan, Indonesia sebagai lima negara dengan industri halal terbesar di dunia. Namun, Indonesia masih tertinggal dari Malaysia, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, dan Oman. Padahal, Indonesia memiliki sumber daya yang sangat besar.

"Kita punya modal yang sangat besar, tapi kenapa kita tidak bisa menjadi pemain utama di industri halal dunia? Ini yang harus kita jawab," ujarnya.

Menurut Yusuf, ada beberapa faktor yang menyebabkan Indonesia tertinggal dalam pengembangan ekonomi syariah. Pertama, kurangnya dukungan dari pemerintah. Kedua, kurangnya literasi dan pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah. Ketiga, kurangnya inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk dan layanan syariah.

Yusuf menambahkan, untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah harus lebih serius dalam mendukung pengembangan ekonomi syariah. Pemerintah harus membuat kebijakan yang lebih kondusif dan memberikan insentif bagi pelaku usaha syariah. Selain itu, literasi dan pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah juga harus ditingkatkan.

"Kalau kita bicara soal potensi sudah selama 3 dekade kita bicara soal itu. Tapi sampai hari ini kita melihat masih lemeng soal progres yang kita raih. Hal ini disebabkan beragam kebijakan ekonomi dalam memerintahkan pikirnya," kata Direktur Institute for Demographic and Poverty Studies Yusuf Wibisono dalam acara Ekonomi Syariah 2024 dengan tema Keuangan Syariah, *Pilar Baru* Ekonomi Indonesia yang digelar Rabu (22/5) di Jakarta, Senin (27/05/2024).

Yusuf menjelaskan, Indonesia selalu kurang optimal dalam urusan ini. Padahal, negara-negara yang mengembangkan ekonomi syariah lainnya seperti Malaysia, Dia mengatakan, ekosistem ekonomi syariah di Malaysia dan Arab Saudi sudah sangat maju. Bahkan, Malaysia sudah menjadi pusat keuangan syariah dunia. Sementara Indonesia masih tertinggal.

Yusuf menyebutkan, Indonesia sebagai lima negara dengan industri halal terbesar di dunia. Namun, Indonesia masih tertinggal dari Malaysia, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, dan Oman. Padahal, Indonesia memiliki sumber daya yang sangat besar.

"Kita punya modal yang sangat besar, tapi kenapa kita tidak bisa menjadi pemain utama di industri halal dunia? Ini yang harus kita jawab," ujarnya.

Menurut Yusuf, ada beberapa faktor yang menyebabkan Indonesia tertinggal dalam pengembangan ekonomi syariah. Pertama, kurangnya dukungan dari pemerintah. Kedua, kurangnya literasi dan pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah. Ketiga, kurangnya inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk dan layanan syariah.

Yusuf menambahkan, untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah harus lebih serius dalam mendukung pengembangan ekonomi syariah. Pemerintah harus membuat kebijakan yang lebih kondusif dan memberikan insentif bagi pelaku usaha syariah. Selain itu, literasi dan pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah juga harus ditingkatkan.

Judul	Unit-Linked Dominasi Premi Allianz Life
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Catatan Kinerja Allianz Life dan Allianz Life Syariah
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	28/05/2024
Sentimen	positive

| PENDAPATAN ASURANSI |

Unit-Linked Dominasi Premi Allianz Life

Bisnis, JAKARTA — *Unit-linked* mendominasi pendapatan premi PT Asuransi Allianz Life Indonesia sepanjang kuartal I/2024 di tengah premi industri asuransi jiwa yang disumbang lebih besar oleh produk tradisional.

Allianz Life Indonesia membukukan pendapatan premi Rp3,9 triliun pada Januari—Maret 2024, meningkat 12% secara tahunan.

Sebanyak 77% pendapatan premi perusahaan berasal dari penjualan produk asuransi jiwa *unit-linked*, sedangkan produk asuransi jiwa tradisional menyumbang 23%

Premi *unit-linked* yang sebesar Rp3 triliun tumbuh15% *year-on-year* (YoY).

"Hal ini dilatarbelakangi oleh minat nasabah terhadap produk asuransi jiwa *unit-linked* yang masih tetap tinggi," ujar Direktur & Chief Financial Officer Allianz Life Ong Le Keat Ong kepada *Bisnis*, baru-baru ini.

Sementara, pendapatan premi dari produk asuransi tradisional tercatat Rp900 miliar, 5% di atas periode yang sama tahun lalu.

Dari sisi klaim, Allianz Life membayarkan klaim asuransi jiwa dan kesehatan kepada nasabah sebesar Rp1 triliun pada kuartal lalu.

"Sebesar 64% merupakan klaim asuransi kesehatan," sebut Ong.

Klaim asuransi kesehatan, lanjutnya, melonjak 28% YoY. Selain disebabkan oleh inflasi medis, menurutnya, kenaikan klaim juga didorong oleh peningkatan jumlah nasabah.

"Inflasi medis memang berdampak pada klaim asuransi kesehatan," ujarnya.

Dengan tren kesehatan yang bersifat dinamis, Ong mengatakan Allianz Life terus memonitor perkembangan biaya medis dan tren klaim asuransi kesehatan dari waktu ke waktu.

Selain itu, perseroan senantiasa memastikan kualitas perlindungan dan layanan asuransi untuk nasabah tetap mematuhi prosedur dan ketentuan polis yang berlaku.

"Secara umum, perusahaan tetap menjalankan strategi bisnis yang dimiliki perusahaan untuk terus tumbuh secara dinamis di tengah tantangan yang ada pada Industri," tuturnya. *(Pernita H. Untari)*

Judul	Dukung Borobudur Marathon 2024 , Generali Siap Berikan Perlindungan Asuransi bagi 10 Ribu Peserta
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Generali Sponsori Borobudur Marathon
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read535939/dukung-borobudur-marathon-2024-generali-siap-berikan-perlindungan-asuransi-bagi-10-ribu-peserta
Tanggal Berita	27/05/2024
Sentimen	positive

Dukung Borobudur Marathon 2024 , Generali Siap Berikan Perlindungan Asuransi bagi 10 Ribu Peserta

Senin, 27 Mei 2024, 22:34 WIB



Kredit Foto: Sufri Yuliardi

Warta Ekonomi, Jakarta - Untuk ketujuh kalinya selama tujuh tahun berturut-turut, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) mendukung ajang lari berskala internasional, Borobudur Marathon. Pada Borobodur Marathon 2024, dukungan yang kembali dihadirkan Generali Indonesia adalah memberikan *peace of mind* bagi para pelari melalui perlindungan jiwa dan perawatan rumah sakit untuk 10.000 peserta Borobudur Marathon 2024 yang diakibatkan kecelakaan termasuk berbagai risiko yang berhubungan langsung dengan olahraga lari selama acara berlangsung.

Pemberian perlindungan Generali Indonesia sebagai *official insurance partner* ini resmi diumumkan saat *Launching* Borobudur Marathon 2024 pada Senin (27/5/2024) di Rajawali Semarang Culture Center, Jawa Tengah, yang turut dihadiri oleh Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M selaku Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Tengah, Sumarno, SE, MM selaku Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah, Liem Chie An sebagai Ketua Yayasan Borobudur Marathon dan para pejabat terkait lainnya. Adapun kehadiran Generali Indonesia dalam acara ini diwakili oleh Windra Krismansyah selaku Head of Corporate Communications.

Judul	Prudential Indonesia Meluncurkan PRUIncome Guard
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Prudential Rilis Produk PRUIncome Guard
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/prudential-indonesia-meluncurkan-pruincome-guard/
Tanggal Berita	27/05/2024
Sentimen	positive

Asuransi

Prudential Indonesia Meluncurkan PRUIncome Guard

BY EDI SANTOSA ■ SENIN, 27 MEI 2024 ● 10:03 WIB



Logo Prudential | Foto: Doc

Share This Article:

Media Asuransi, JAKARTA – Prudential Indonesia meluncurkan solusi perlindungan jiwa terbaru Asuransi Jiwa PRUIncome Guard (PRUIncome Guard). Produk ini dihadirkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan produk perlindungan jiwa yang fleksibel, terjangkau, dan komprehensif.

Dengan premi mulai dari Rp500 ribu per bulan, nasabah dapat menikmati beragam manfaat, mulai dari Manfaat Tunai Tahunan hingga Manfaat Perlindungan Jiwa dari risiko meninggal dunia atau risiko terkena satu dari sepuluh penyakit terminal. PRUIncome Guard merupakan salah satu produk andalan bancassurance Prudential Indonesia yang akan dipasarkan melalui kanal *Partnership Distribution*.

Judul	PT Asuransi Jiwa IFG Life Banjarmasin Serahkan Santunan ke Ahli Waris Anton Cahyadi Karyawan BPKPAD
Nama Media	banjarmasin.tribunnews.com
Newstrend	Catatan Kinerja IFG Life
Halaman/URL	https://banjarmasin.tribunnews.com/2024/05/27/pt-asuransi-jiwa-ifg-life-banjarmasin-serahkan-santunan-ke-ahli-waris-anton-cahyadi-karyawan-bpkpad
Tanggal Berita	27/05/2024
Sentimen	positive

PT Asuransi Jiwa IFG Life Banjarmasin Serahkan Santunan ke Ahli Waris Anton Cahyadi Karyawan BPKPAD

Senin, 27 Mei 2024 15:35 WIB

Editor: Edi Nugroho



Reza, Corporate Business IFG Life Banjarmasin menyampaikan santunan duka kepada Haida Mujahidah selaku ahli waris almarhum Anton Cahyadi, didampingi Astri Kusmiatin dari BPKPAD Kota Banjarmasin.



Warga Yang Sakit Lutut dan Pinggul Wajib Membaca Ini!



Cegah Diabetes untuk Selamanya!

BANJARMASINPOST.CO.ID-Senin (27/5/2024), diserahkan santunan duka dari PT Asuransi Jiwa IFG Life Banjarmasin kepada ahli waris Anton Cahyadi, Karyawan dari Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Banjarmasin yang telah meninggal dunia.

Penyerahan santunan duka disampaikan Akhmad Reza Fahlevi selaku Corporate Business PT Asuransi Jiwa IFG Banjarmasin kepada Astri Kusmiatin yang mewakili Kepala BPKPAD Kota Banjarmasin yang selanjutnya disampaikan kepada ahli waris Haida Mujahidah sebesar 20 juta rupiah di ruang pertemuan BPKPAD Kota Banjarmasin.

Judul	Berita Foto - Best Insurance Syariah
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Asuransi Simas Jiwa Raih Penghargaan Best Insurance Syariah
Halaman/URL	Pg14
Tanggal Berita	28/05/2024
Sentimen	positive



Investor Daily/David Gita Roza

Best Insurance Syariah

Vice President PT Infovesta Utama Wawan Hendrayana (kiri) menyerahkan penghargaan Ekonomi Syariah 2024 ketegori Best Insurance Syariah kepada perwakilan PT Asuransi Simas Jiwa, di Jakarta, Senin (27/5/2024).

Judul	Berita Foto - KOMPOSISI PREMI ASURANSI JIWA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	28/05/2024
Sentimen	positive

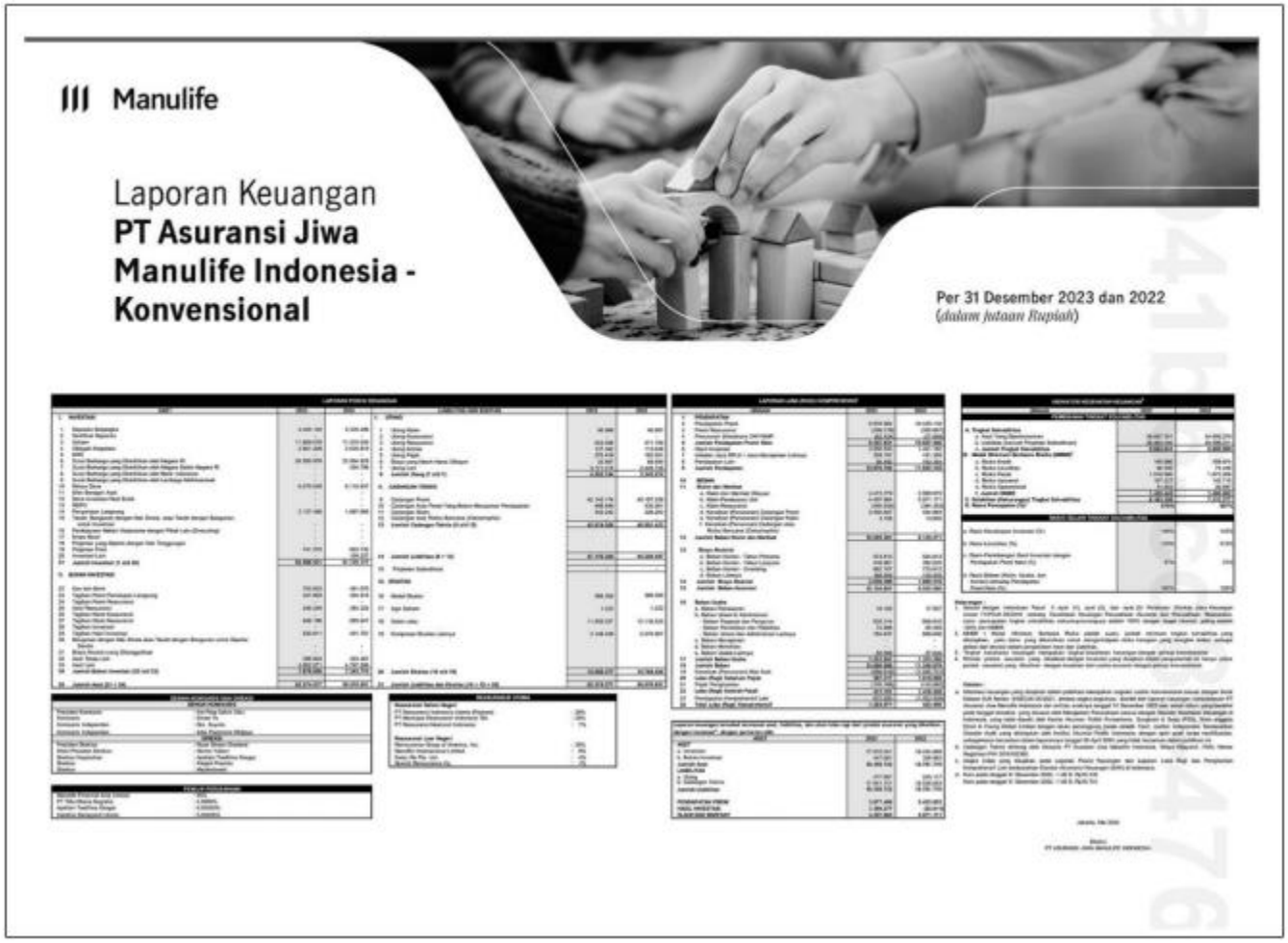
KOMPOSISI PREMI ASURANSI JIWA



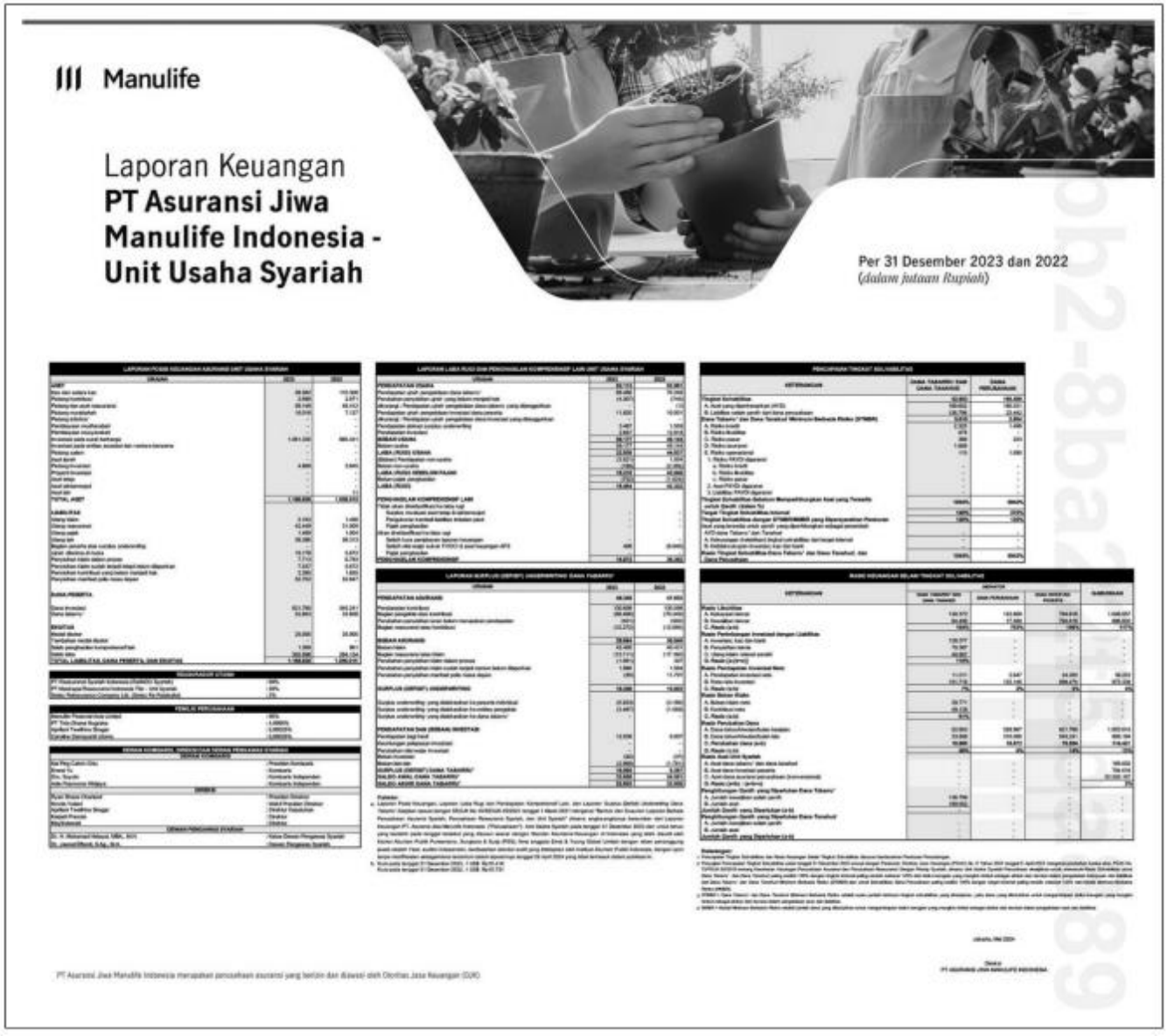
Bisnis/Arief Hermawan P

Siluet petugas kebersihan melakukan perawatan di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa (AAJI), Jakarta, Senin (27/5). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat asuransi tradisional masih mendominasi komposisi premi industri asuransi jiwa pada Maret 2024, yakni mencapai Rp33,32 triliun atau 72,78% dari total perolehan premi asuransi jiwa sebesar Rp45,78 triliun.

Judul	Iklan - Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia - Konvensional
Nama Media	Kompas
Newstrend	Laporan Keuangan Manulife
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	28/05/2024
Sentimen	positive



Judul	Iklan - Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia - Unit Usaha Syariah
Nama Media	Kompas
Newstrend	Laporan Keuangan Manulife
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	28/05/2024
Sentimen	positive



Please do not reply this email
For editorial contact : aaji.info@aaji.or.id
PAHAMI & MILIKI ASURANSI